

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Dunia bisnis zaman sekarang mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini tidak luput dari berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mengalami kemajuan dalam aspek informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Perkembangan tersebut meningkatkan daya saing di berbagai bidang salah satunya manufaktur.

Manufaktur merupakan industri yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memproses bahan mentah menjadi bahan jadi untuk dijual. Industri manufaktur memiliki tingkat perkembangan yang positif. Hal ini tercatat pada Indeks Manajer Pembelian Manufaktur Indonesia (PMI) yang dirilis IHS Markit mengalami perkembangan perekonomian nasional 51,9% pada Februari tahun 2020 sebelum terjadi wabah *Covid-19*.

Banyaknya lembaga perusahaan terutama bidang manufaktur memunculkan persaingan ketat dalam situasi ekonomi pada saat ini. Persaingan merupakan wujud dari lembaga perusahaan dalam bidang manufaktur untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang akan dicapai salah satunya meningkatkan profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas adalah kunci untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik.

Profitabilitas merupakan wujud dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari tingkat penjualan, asset dan saham. Tingkat profitabilitas juga mencerminkan apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Peningkatan profitabilitas dapat membantu kelangsungan hidup perusahaan. Sebaliknya jika profitabilitas perusahaan mengalami penurunan akan mengurangi minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dalam hal peningkatan profitabilitas perusahaan memerlukan tata kelola yang baik sehingga investor yakin bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga saham yang aktif diperdagangkan. Tata kelola perusahaan yang baik disebut juga *Good Corporate Governance (GCG)*.

Good Corporate Governanve (GCG) merupakan mekanisme pengelolaan perusahaan untuk memastikan kegiatan perusahaan dilakukan dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan dan untuk kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Penerapan *Corporate Governance* yang baik akan mempengaruhi kinerja perusahaan menjadi lebih baik. Pada dasarnya *Good Corporate Governance (GCG)* bukan hanya berkaitan antara perusahaan dengan pemilik (*Shareholders*) tetapi juga berkaitan dengan pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan (*Stakeholders*). (Naja, 2004).

Dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan yang bertugas untuk menentukan kebijakan dan langkah perusahaan di masa sekarang maupun masa yang akan datang. Dewan direksi dipilih oleh pemegang saham. Dewan komisaris merupakan inti dari pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)* yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan perusahaan, penerima

pendapat, mengontrol laporan keuangan dan menjamin kesuksesan strategi perusahaan. Salah satu komisaris yaitu komisaris independen. Komite audit merupakan komite yang dipimpin oleh satu komisaris independen dan dua eksternal independen yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan. Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan dan berbagai hal kepada dewan komisaris. (Franita, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang *pengaruh Good Corporate Governance (GCG)* terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian Lumbanraja (2021) secara parsial menunjukkan bahwa Dewan komisaris berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* sebaliknya terjadi pada *ROE* bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE* pada Perusahaan Manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, Dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *ROA* dan *ROE* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019, Komite audit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *ROA* dan *ROE* pada perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 dan secara simultan penelitian tersebut menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dan *ROE*. Sedangkan penelitian Sinambela (2019) menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-

2017, Dewan Komisaris berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017 dan Komite Audit tidak berpengaruh positif tidak signifikan secara parsial terhadap *Return on Investment* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.

Perubahan hasil penelitian pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur setiap tahun menjadi alasan mengapa penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena menurut penulis perusahaan manufaktur merupakan industri potensial yang memiliki dampak yang besar terhadap perkembangan perekonomian di Indonesia. Selain itu perusahaan manufaktur juga merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu cara agar profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan dan stabil yaitu dengan menerapkan *Good Corporate Governance (GCG)*. Topik penelitian ini tentang pengaruh profitabilitas terhadap dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit. Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dewan direksi memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Apakah dewan komisaris memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Apakah komite audit memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

C. Batasan Masalah Penelitian

Bersasarkan rumusan masalah diatas batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini membahas tentang pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit terhadap profitabilitas yang diukur dengan *ROA* pada perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Lokasi penelitian ini dilakukan di perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.
3. Penelitian ini dilakukan menggunakan data perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016–2020.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah dewan direksi memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

2. Untuk mengetahui apakah dewan komisaris memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Untuk mengetahui apakah komite audit memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mempraktikkan teori yang didapatkan penulis selama masa perkuliahan.
2. Bagi akademis, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi (S.Ak), Fakultas ekonomi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan bahan studi kasus untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang penulisan skripsi, yang meliputi : Latar belakang masalah penelitian, Perumusan masalah penelitian, Batasan masalah penelitian, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Sistematika Penelitian.

Bab II Landasan Teori

Bab ini menjadi landasan teori penulisan skripsi yang meliputi :
Landasan teori dan Tinjauan Pustaka/ Hasil penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam penulisan skripsi yang meliputi : Metode penelitian dan Metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub bab tersendiri yang meliputi : Gambaran umum penelitian, Analisis data, Pembahasan

Bab V Kesimpulan dan Implikasi

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian yang meliputi : Kesimpulan, Implikasi/Saran, Keterbatasan